

IMPLEMENTASI KOOPERATIF NHT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA VOLI

I Made Arjawa

NIM. 0616011192

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha

Singaraja, Jalan Udayana Singaraja-Bali Tlp. (0362) 32559

e-mail: imadearjawa@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* pada siswa SMP Negeri 1 Banjar tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian Tindakan Kelas telah dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan dua kali pertemuan tiap siklusnya. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII G SMP Negeri 1 Banjar. Dari analisis data, diperoleh aktivitas belajar teknik dasar *passing* atas bola voli secara klasikal pada siklus I sebesar 7,56 dan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siklus II sebesar 8,77 dengan peningkatan skor aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 1,21. Untuk persentase hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli pada siklus I sebesar 77,78% dan teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siklus II sebesar 94,44% dengan peningkatan persentase hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 16,66%. Jadi rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli sebesar 8,16 sedangkan rata-rata hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli sebesar 86,11%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Disarankan kepada guru Penjasorkes, untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli.

Kata-kata kunci: kooperatif tipe *NHT*, aktivitas, hasil belajar, *passing* bola voli.

Abstract:

This study aims to improve the activity and results of learning the basic techniques of volleyball passing through Cooperative Learning Model Implementation Type *NHT* at Banjar students of SMP Negeri 1 school year 2012/2013. Classroom Action Research has been carried out by two cycles with two meetings each cycle. Subjects were students of class VIII G SMP Negeri 1 Banjar. From the analysis of the data, obtained by passing the basic techniques of learning activities on the classical style of volleyball on the first cycle of 7.56 and activities to learn the basic techniques of volleyball passing under the second cycle of 8.77 with an increase in activity score learning from cycle I to cycle II of 1.21. Learning outcomes for the percentage passing the basic techniques of volleyball in the first cycle of 77.78% and the basic techniques of volleyball passing under the second cycle of 94.44% with an increase in the percentage of the learning outcomes of the first cycle to the second cycle of 16.66%. So the average activity of learning the basic techniques of passing a volleyball at 8.16 while the average result of learning the basic techniques of volleyball passing by 86.11%. Based on the data analysis and discussion, it was concluded that the activities and results learned the basic techniques above and passing under volleyball passing through the implementation of improved cooperative learning model *NHT*. Penjasorkes are advised to teachers, to be able to implement cooperative learning model *NHT* because it can increase activity and the results to learn the basic techniques of volleyball passing.

Key word: cooperative model *NHT*, activity, results to learn, volleyball passing.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa dimana dari interaksi tersebut siswa diharapkan mendapatkan pemahaman dan kemajuan hasil belajar tentang ajaran yang diperoleh dalam situasi pembelajaran (Santyasa, 2007: 7). Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut selalu terkait dengan beberapa faktor, salah satunya siswa adalah faktor internal lain siswa yang bersangkutan. Faktor internal siswa adalah faktor yang timbul dari dalam siswa, seperti siswa kurang tertarik terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Depdiknas, 2007: 1). Melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang

menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien, disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik serta kebutuhan siswa, guru juga perlu mengadakan pendekatan, variasi ataupun modifikasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Banjar pada siswa kelas VIII G yang berjumlah 36 orang siswa dapat dilihat bahwa aktivitas belajar teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli yang terdiri dari visual, lisan, mendengarkan, metrik, mental dan emosional sebagai berikut. 1) Untuk aktivitas belajar teknik dasar *passing* atas bola voli siswa dalam kategori sangat aktif tidak ada (0%), siswa dalam kategori aktif sebanyak 6 orang (16,66%), dan siswa dalam kategori cukup aktif sebanyak 19 orang (52,77%), siswa dalam kategori kurang aktif sebanyak 7 orang (17,5%) dan kategori sangat kurang aktif 4 orang (10%). Data aktivitas belajar teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli, secara klasikal diperoleh sebesar 46,99 dan itu berada berada pada kategori cukup aktif. Rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli

secara klasikal sebesar 46,99 Dengan persentase yang seperti itu, maka dapat dikatakan aktivitas belajar siswa secara klasikal pada teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli adalah cukup aktif.

Hasil belajar pada siswa kelas VIII G di SMP Negeri 1 Banjar materi teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli, yaitu sebagai berikut: 1) pada materi teknik dasar *passing* atas dari tahap awalan, tahap perkenaan, dan akhiran, siswa yang tuntas sebesar 12 orang (33,33%) dan siswa yang tidak tuntas sebesar 24 orang,(66,66%). Tingkat ketuntasan belajar (KB) siswa secara klasikal adalah 12 orang (33,33%) dan berada pada rentang 0-54% dalam kategori sangat kurang, 2) pada materi teknik dasar *passing* bawah dari tahap awalan, tahap perkenaan, dan akhiran, siswa yang tuntas sebesar 8 orang (22,22%) dan siswa yang tidak tuntas sebesar 28 orang (77,78%). Hasil belajar secara klasikal sebesar 8 orang (22,22%) yang sangat kurang. Dengan demikian Rata-rata hasil belajar persentase ketuntasan klasikal untuk hasil belajar teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli dari tahap awalan, tahap pelaksanaan, dan akhiran sebesar 60 % dalam kategori tuntas dari kriteria ketuntasan dan berada pada rentang 55-64% dalam kategori sangat kurang. Nilai

rata-rata ulangan sumatif yang dicapai siswa masih dibawah standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Guru penjasorkes SMP Negeri 1 Banjar melaksanakan program remedial setiap selesai melaksanakan ulangan harian atau sumatif..

Melihat kenyataan tersebut maka peran guru sebagai pendidik perlu mendapat perhatian khusus di dalam penerapan model pembelajaran yang tepat, karena dengan penerapan model pembelajaran yang tepat akan dapat memacu semangat para siswa di dalam mengikuti pelajaran dan mendorong siswa membuat relasi antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang didapat dari sekolah sehingga para siswa akan bersikap aktif dalam mengikuti proses pelajaran khususnya pelajaran pendidikan jasmani pada materi teknik dasar *passing* bola voli, untuk itu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli diharapkan guru pendidikan jasmani mampu menguasai dan melaksanakan berneka ragam model atau teknik penyampaian materi yang tepat dan menarik yang nantinya dapat mendorong minat belajar siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan permasalahan pada aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut, maka perlu solusi yang tepat untuk mengatasinya. Salah satu alternatif yang tepat adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 1 Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe NHT karena melalui model ini siswa dapat mengajukan argumentasinya, mendengar pendapat temannya, mencermati apa yang disampaikan dan dibuat oleh temannya, bertukar pikiran, melengkapi pengetahuannya sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Di samping itu juga, setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan belajar mereka sendiri dan keberhasilan belajar

anggota kelompok yang lain, sehingga sifat individual siswa menjadi berkurang. Siswa yang memiliki kemampuan rendah akan dapat memahami pelajaran karena selalu mendapatkan penjelasan dari rekannya yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi, sehingga saat menjawab pertanyaan siswa akan mampu mengerjakannya sendiri.

Keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yaitu: (a) siswa lebih mampu mendengarkan, menerima, dan menghormati serta menerima orang lain, (b) siswa mampu mengidentifikasi akan perasaannya juga perasaan orang lain, (c) siswa dapat menerima pengalaman dan dimengerti orang lain, (d) siswa mampu meyakinkan dirinya untuk orang lain dengan membantu orang lain dan meyakinkan dirinya untuk saling memahami dan mengerti, (e) siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil guna dan berdaya guna, kreatif, bertanggungjawab, mampu mengaktualisasikan dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Banjar tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII G SMP Negeri 1 Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Kanca, I Nyoman, 2010: 107). Jumlah subyek penelitian ini yaitu 36 siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan II siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dengan pemberian materi serta observasi aktivitas belajar siswa sedangkan pertemuan kedua dengan pemberian materi yang bersifat pengulangan dan pemantapan dan dilakukan observasi aktivitas belajar serta dilakukan evaluasi hasil belajar. Masing-masing siklus terdiri dari delapan tahapan, yaitu: (a) Observasi awal, (b) Refleksi awal, dan (c) Identifikasi masalah, (d) Analisis masalah, (e) Perencanaan tindakan, (f) Pelaksanaan tindakan, (g) Observasi hasil tindakan, (h) Refleksi

Waktu penelitian ini dilaksanakan tanggal 12 dan 19 April untuk siklus I, sedangkan tanggal 26 April dan 3 Mei 2013 dilaksanakan penelitian siklus II. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SMP Negeri 1 Banjar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu aktivitas belajar dinilai oleh 2 orang observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar ada tiga aspek penilaian yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian kognitif diberikan dengan tes kemampuan, afektif merupakan pengamatan sikap dan psikomotor dinilai oleh 3 orang evaluator dengan menggunakan format assesmen hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi langsung dikelas VIII G SMP Negeri 1 Banjar pada pokok bahasan teknik dasar *passing* bola voli yang berjumlah 36 orang. Adapun persentase aktivitas belajar yang peneliti temukan saat observasi awal yaitu persentase siswa secara klasikal adalah 22,22 dalam kategori cukup aktif.

Hasil belajar pada siswa kelas VIII G di SMP Negeri 1 Banjar materi bola voli yaitu, teknik dasar *passing* atas siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik tidak ada, siswa dalam kategori baik sebanyak 9 orang (25,7%), siswa dalam kategori cukup sebanyak 15 orang (40%), siswa dalam kategori kurang sebanyak 12

orang (34,3%) dan kategori sangat kurang tidak ada. Secara klasikal siswa yang tuntas sebanyak 9 orang (25,7%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 27 orang (74,3%). Sedangkan hasil belajar siswa pada materi teknik dasar *passing* bawah, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik tidak ada, siswa dalam kategori baik sebanyak 7 orang (20%), dan siswa dalam kategori cukup sebanyak 17 orang (45,7%), siswa dalam kategori kurang sebanyak 12 orang (34,3%) dan kategori sangat kurang tidak ada. Secara klasikal siswa yang tuntas sebanyak 7 orang (20%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 29 orang (80%). Jadi secara klasikal tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada materi teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli, siswa yang tuntas sebanyak 22,85%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 77,15%. Sehingga dapat disimpulkan tingkat ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli tergolong rendah.

Hasil analisis data aktivitas belajar pada siklus I diperoleh aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 7,0 jika dimasukkan kedalam kategori yang telah dibuat pada pedoman penggolongan aktivitas belajar siswa pada siklus I termasuk ke dalam kategori cukup aktif.

Adapun data aktivitas belajar siswa secara individu yaitu sebagai berikut. siswa dengan kategori sangat aktif sebanyak 7 orang (20%), siswa dengan kategori aktif sebanyak 19 orang (54,3%), siswa dengan kategori cukup aktif sebanyak 7 orang (20%), siswa dengan kategori kurang aktif tidak ada (0%), siswa dengan kategori sangat kurang aktif sebanyak 2 orang (5,7%).

Tabel 1.3 Data Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Pada Siklus I

| No | Kriteria | Jumlah Siswa | Prosentase (%) | Predikat |
|----|----------------------|--------------|----------------|---------------------|
| 1 | $\bar{X} \geq 9$ | 2 | 42.86 | Sangat aktif |
| 2 | $7 \leq \bar{X} < 9$ | 26 | 46.43 | Aktif |
| 3 | $5 \leq \bar{X} < 7$ | 8 | 10.71 | Cukup Aktif |
| 4 | $3 \leq \bar{X} < 5$ | 0 | 0 | Kurang Aktif |
| 5 | $\bar{X} < 3$ | 0 | 0 | Sangat Kurang Aktif |
| | Total | 36 | 100 | |

Analisis data hasil belajar siswa secara klasikal teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siklus I adalah 77,78% Artinya nilai 70% pada tingkat penguasaan hasil belajar teknik dasar *passing* bawah siklus I pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013 berada pada rentang 70%-79% dengan kategori aktif. Dengan tercapainya hasil belajar siswa tersebut maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II dengan melihat kekurangan dan hambatan pada siklus I. Adapun rinciannya sebagai berikut siswa yang tuntas sebanyak

28 orang (77,78%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (22,22%). Adapun rinciannya sebagai berikut : 2 orang (42.86%) dengan kategori sangat baik, 26 siswa (46.43%) dengan kategori baik, 8 siswa (10.71%) dengan kategori cukup, tidak ada siswa (0%) dengan kategori kurang, dan tidak ada orang siswa (0%) dengan kategori sangat kurang.

Tabel 1.4 Data Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siklus I

| No | Tingkat Penguasaan | Banyak Siswa | Prosentase (%) | Nilai Huruf | Predikat | Keterangan |
|---------------|--------------------|--------------|----------------|-------------|----------|-----------------|
| 1 | 80 – 100 | 15 | 41,67 | A | Baik | Tuntas (77,78%) |
| 2 | 70 – 79 | 13 | 36,11 | B | | |
| 3 | 60 – 69 | 8 | 22,22 | C | | |
| 4 | 50 – 59 | 0 | 0 | D | | Tidak Tuntas |
| 5 | 0 – 49 | 0 | 0 | E | | (22,9%) |
| JUMLAH | | 36 | 100 | | | |

Hasil analisis data aktivitas belajar pada siklus II diperoleh aktivitas belajar siswa secara klasikal 8,3 jika dimasukkan kedalam kategori yang telah dibuat pada bab III tentang pedoman penggolongan aktivitas belajar siswa pada siklus II termasuk ke dalam kategori aktif. Sedangkan data aktivitas belajar individu yaitu siswa dengan kategori sangat aktif sebanyak 17 orang (47,22%), siswa dengan kategori aktif sebanyak 17 orang (47,22%), siswa dengan kategori cukup aktif sebanyak 2 orang (5,56%), siswa dengan kategori kurang aktif tidak ada (0%), siswa dengan kategori

sangat kurang aktif sebanyak (0%) orang tidak ada.

Tabel 1.5 Data Aktivitas Belajar *Passing* Atas pada Siklus II

| No | Kriteria | Jumlah Siswa | Prosentase (%) | Predikat |
|--------------|----------------------|--------------|----------------|---------------------|
| 1 | $\bar{X} \geq 9$ | 17 | 47.22 | Sangat aktif |
| 2 | $7 \leq \bar{X} < 9$ | 19 | 52.78 | Aktif |
| 3 | $5 \leq \bar{X} < 7$ | 0 | 0 | Cukup Aktif |
| 4 | $3 \leq \bar{X} < 5$ | 0 | 0 | Kurang Aktif |
| 5 | $\bar{X} < 3$ | 0 | 0 | Sangat Kurang Aktif |
| Total | | 36 | 100 | |

Analisis data hasil belajar siswa secara klasikal teknik dasar *passing* atas pada siklus II adalah 94,44%. Artinya nilai 94,44% pada tingkat penguasaan hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli siklus II pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013 berada pada rentang 80%-100% dengan kategori sangat baik (tuntas). Adapun rinciannya sebagai berikut: siswa yang tuntas sebanyak 34 orang (94,44%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (5,56%). Yaitu 17 orang siswa (47,22%) dengan kategori sangat baik, 17 orang siswa (47,22%) dengan kategori baik, 2 orang (5,56%) dengan kategori cukup, tidak ada (0%) dengan kategori kurang, dan sebanyak (0%) dengan kategori sangat kurang.

Tabel 1.6 Data Hasil Belajar *passing* bawah bola voli Siklus II

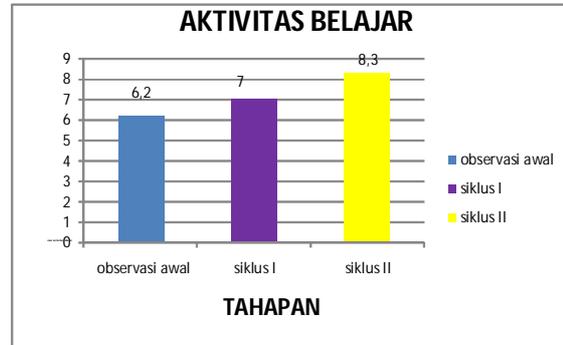
| No | Tingkat Penguasaan | Banyak Siswa | Prosentase (%) | Nilai Huruf | Predikat | Siswa Tuntas |
|---------------|--------------------|--------------|----------------|-------------|-------------|--------------|
| 1 | 80 – 100 | 17 | 47,22 % | A | | Tuntas |
| 2 | 70 – 79 | 17 | 47,22 % | B | | (94,44%) |
| 3 | 60 – 69 | 2 | 5,56 % | C | Sangat Baik | |
| 4 | 50 – 59 | 0 | 0% | D | | Tidak Tuntas |
| 5 | 0 – 49 | 0 | 0% | E | | (5,56%) |
| JUMLAH | | 36 | 100 % | | | |

PEMBAHASAN

Pada observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Banjar pada siswa kelas VIII G diketahui bahwa aktivitas belajar tidak aktif secara klasikal dan hasil belajar tidak tuntas secara klasikal. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran terlihat tidak efisien. Untuk itu peneliti mencoba atau menuangkan ide dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dengan model pembelajaran kooperatif khususnya tipe NHT merupakan model pembelajaran dimana setiap siswa dalam pembelajarannya dikelompokkan.

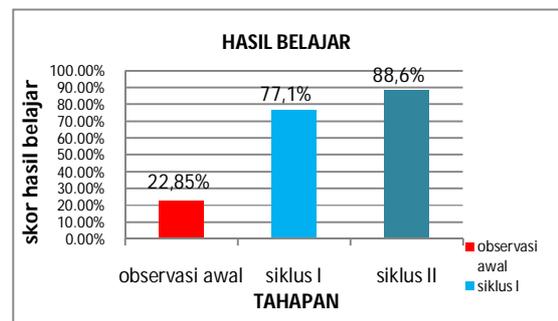
Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT aktivitas dan hasil belajar menjadi lebih baik dari observasi awal. Pada siklus I aktivitas belajar masih tidak aktif dikarenakan masih ada 9 orang siswa yang tidak aktif namun dengan diberikan tindakan pada siklus II aktivitas belajar meningkat, sehingga 22 siswa menjadi aktif.

Gambar 1.7 Peningkatan Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* atas bola voli



Sedangkan untuk hasil belajar pada siklus I sebanyak 8 siswa yang tidak tuntas namun pada siklus II terjadi peningkatan sehingga siswa yang tuntas sebanyak 34 siswa dan 2 orang siswa tidak tuntas karena pada saat pengambilan hasil belajar siswa tersebut tidak hadir. Pada siklus II ini peneliti memberikan tindakan-tindakan NHT dengan melihat kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Gambar 1.8 Peningkatan Hasil Belajar *passing* bawah bola voli



Berdasarkan uraian tersebut, ini berarti bahwa tingkat penguasaan materi

teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran Penjasorkes di kelas VIII G SMP Negeri 1 Banjar, yakni sebesar 70 dari nilai maksimal 100. Secara klasikal, penelitian ini dianggap berhasil karena telah mencapai target yakni 70% siswa di kelas terteliti telah memperoleh rata-rata nilai sebesar 70 (KKM). Karena sudah tercapainya target yang ditentukan maka penelitian ini dihentikan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah direncanakan sebelumnya. pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa (Hamalik, 2005: 171). Seperti dalam teori psikologi daya, yang menyatakan bahwa melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas mengamati, menangkap, mengingat, menghayal, merasakan dan berpikir. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang menjadi lebih sempurna, (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 46).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Banjar tahun pelajaran 2012/2013.

Hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Banjar tahun pelajaran 2012/2013.

Saran peneliti diharapkan kepada guru penjasorkes bisa menerapkan model pembelajaran NHT karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, dan bagi sekolah agar dijadikan pedoman dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pada materi pembelajaran bola voli.

DAFTAR RUJUKAN

- Santyasa, I Wayan. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif. Makalah Disajikan Dalam Pelatihan Sertifikasi Guru Bai Para Guru SD dan SMP di Propinsi Bali. Pada tanggal 26-30 Desember di Universitas Pendidikan Ganesha.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- , 2007. Peraturan Menetri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Setandar Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahyuda Endra, Made. 2011 *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggiring Lompat Jauh pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Busungbiu*. Singaraja: Undiksha Singaraja
- Pica Adi Utama, I Komang. 2011 *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggiring Tolak Peluru pada Siswa Kelas VIII A1 SMP Negeri 1 Sawan*. Singaraja: Undiksha Singaraja
- Kanca, I Nyoman, 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.